

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN METODE ALA SEKOLAH (ASE)
DI BIMBINGAN BELAJAR ANAK HEBAT (AHE)
DESA SAWANGAN KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RIZANATI FIKRINA
NIM. 2319053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN METODE ALA SEKOLAH (ASE)
DI BIMBINGAN BELAJAR ANAK HEBAT (AHE)
DESA SAWANGAN KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RIZANATI FIKRINA
NIM. 2319053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZANATI FIKRINA

NIM : 2319053

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE ALA SEKOLAH (ASE) DI BIMBINGAN BELAJAR ANAK HEBAT (AHE) DESA SAWANGAN KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya oranglain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan,



RIZANATI FIKRINA
NIM. 2319053

NOTA PEMBIMBING

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

Pisma Garden Residence Blok B No 5 Kelurahan Tirto Kecamatan
Pekalongan Barat
Kota Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rizanati Fikrina

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN
K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan
C.q Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : RIZANATI FIKRINA

NIM : 2319053

Judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
METODE ALA SEKOLAH (Ase) DI BIMBINGAN
BELAJAR ANAK HEBAT (Ahe) DESA SAWANGAN
KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juli 2024
Pembimbing


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 198902242015032006



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **RIZANATI FIKRINA**
NIM : **2319053**
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE ALA SEKOLAH (ASE) DI BIMBINGAN BELAJAR ANAK HEBAT (AHE) DESA SAWANGAN KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni S.Ag., M.Pd
NIP. 19690921200312 1 003

Penguji II

Zuhair Abdullah, M.Pd
NIP. 198902012018 1 1002

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َـوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

ntoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَالِحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang peneliti nantikan syafaatnya di dunia hingga di akhirat kelak.

Alhamdulillah hirobbil'alamin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat adanya dukungan semangat dan doa dari orang-orang sekitar penulis. Dengan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Rizanati Fikrina selaku penulis. Ya! Diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena sudah berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang tidak mudah. Terimakasih sudah mampu bertahan.
2. Kedua orang tua saya yakni Ibu Dariyah dan Bapak Aminudin yang senantiasa memberikan doa, bimbingan, nasihat, semangat, serta dukungan kepada peneliti. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan ini.
3. Keluarga saya tercinta yakni Heru Priyanto, Kania Dinar Febrina, Dimas Fajar Ikhsani, Suci Fitriana Lisa yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta selalu memberikan

arahan dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
6. Keluarga besar bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia untuk menjadi tempat penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat saya Tiara Chandra Sukma dan Fifi Faida yang tidak bosan-bosan mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya, dan selalu siap membantu saya.
8. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

الْعُسْرُ يُسْرًا مَعَ إِنَّ

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah ayat 6)



ABSTRAK

Rizanati Fikrina. 2024. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Menggunakan Metode Ala Sekolah (Ase) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Santika Lya Diah Pramesti M.Pd.

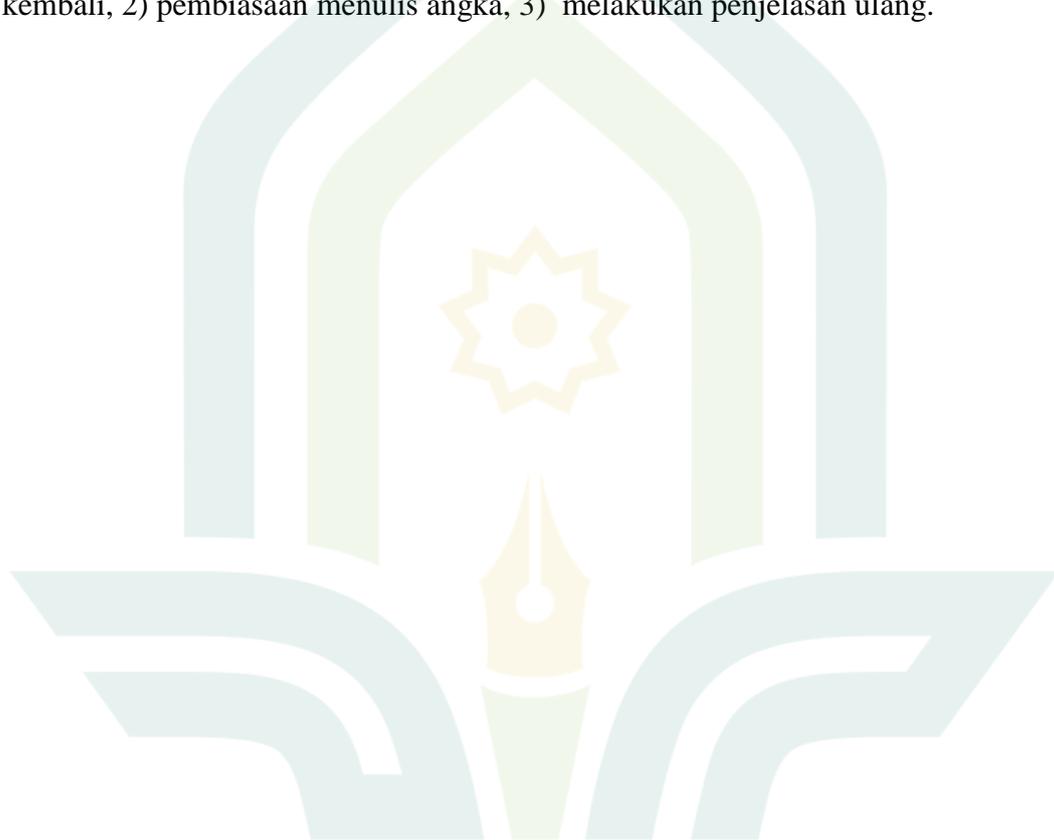
Kata kunci: Analisis Kesulitan Belajar Matematika, Metode Ala Sekolah, Ahe

Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah adanya siswa di bimbingan belajar yang mengalami kesulitan belajar matematika. Hal ini dapat mengakibatkan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika tidak dapat menerima dan mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, guru pembimbing harus dapat mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa sehingga guru pembimbing harus melakukan upaya agar siswa dapat menerima dan memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: 1) bagaimana kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika menggunakan metode Ala Sekolah (Ase) di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?, 2) apa faktor penyebab kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?, 3) bagaimana upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa, untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah, serta untuk menganalisis upaya yang dilakukan guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pendiri atau guru pembimbing les hitung serta siswa bimbingan les hitung di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi, dokumentasi, dan penelitian yang relevan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan antara lain sebagai berikut: 1) kesulitan memahami konsep, 2) kesulitan keterampilan berhitung, 3) kesulitan memecahkan masalah. Faktor internal penyebab kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yaitu kecerdasan. Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yaitu keluarga. Upaya yang dilakukan guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut: 1) mengingatkan kembali, 2) pembiasaan menulis angka, 3) melakukan penjelasan ulang.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Metode Ala Sekolah (Ase) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I., selaku Dosen Wali peneliti yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Ibu Siti Uswatun Khasanah, S.Pd selaku pendiri serta guru pembimbing di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan
9. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 8 Juli 2024
Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
1. Kegunaan Teoritis	7
2. Kegunaan Praktis	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Kesulitan Belajar	15
2. Kesulitan Belajar Matematika	23
3. Metode Belajar Hidung Ala Sekolah (Ase)	33
4. Bimbingan Belajar Anak Hebat	38
B. Kajian Pustaka	39
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat	46
1. Sejarah Singkat Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat	

Desa Sawangan Kecamatan Doro Kab. Pekalongan	46
2. Visi dan Misi Bimbingan Belajar Anak Hebat	47
3. Keadaan Guru Pembimbing	48
4. Keadaan Siswa	48
5. Keadaan Sarana Prasarana	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian Kesulitan Belajar Matematika	49
1. Kesulitan Belajar Matematika Metode Ala Sekolah (Ase) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kec. Doro Kab. Pekalongan.....	49
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Metode Ala Sekolah (Ase) di Bimbingan Belajar Anak Hebat Desa Sawangan Kec. Doro Kab. Pekalongan	55
3. Upaya Guru Pembimbing dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi Siswa di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kec. Doro Kab. Pekalongan	57
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	60
A. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Menggunakan Metode Ala Sekolah (Ase) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kec. Doro Kab. Pekalongan	60
B. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Metode Ala Sekolah (Ase) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kec. Doro Kab. Pekalongan	63
C. Analisis Upaya Guru Pembimbing dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi Siswa di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kec. Doro Kab. Pekalongan	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



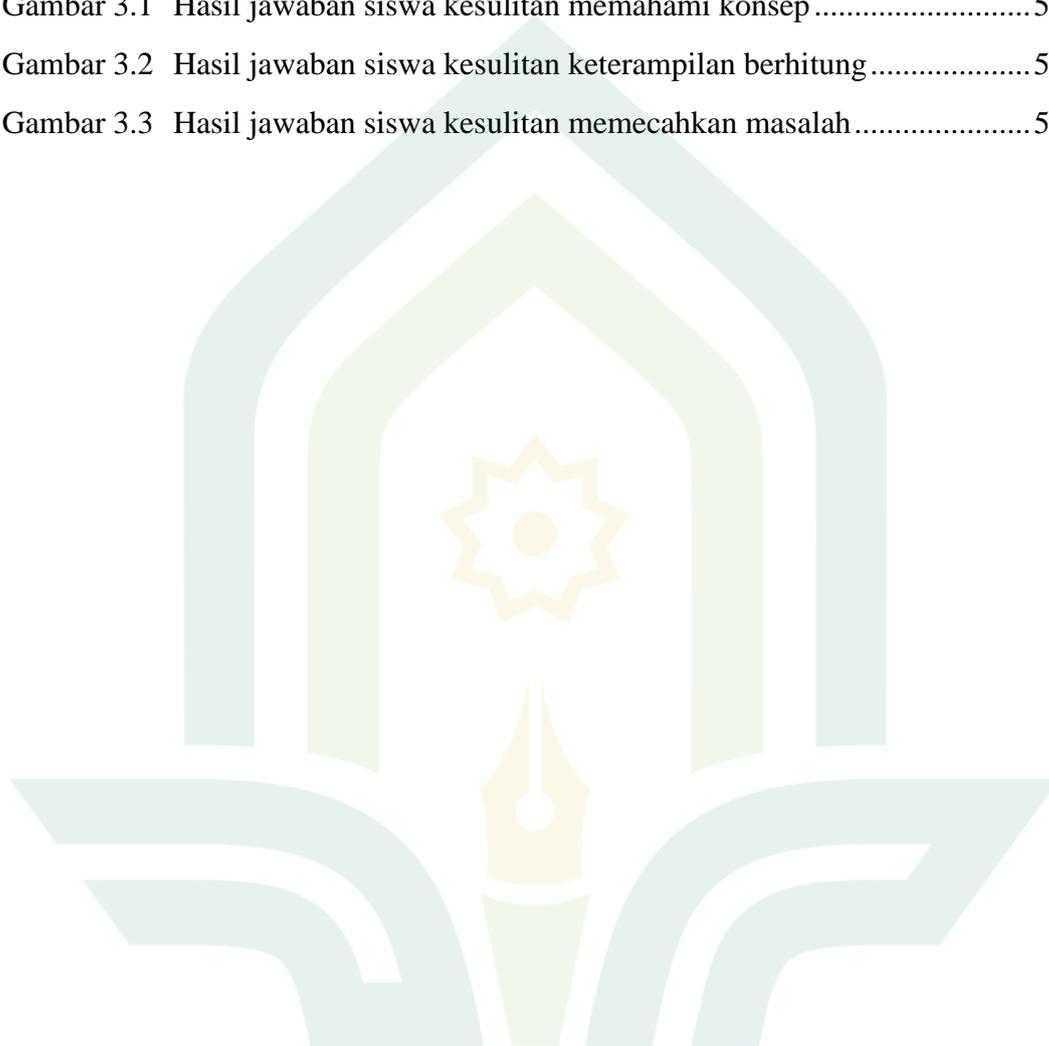
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel penelitian terdahulu	41



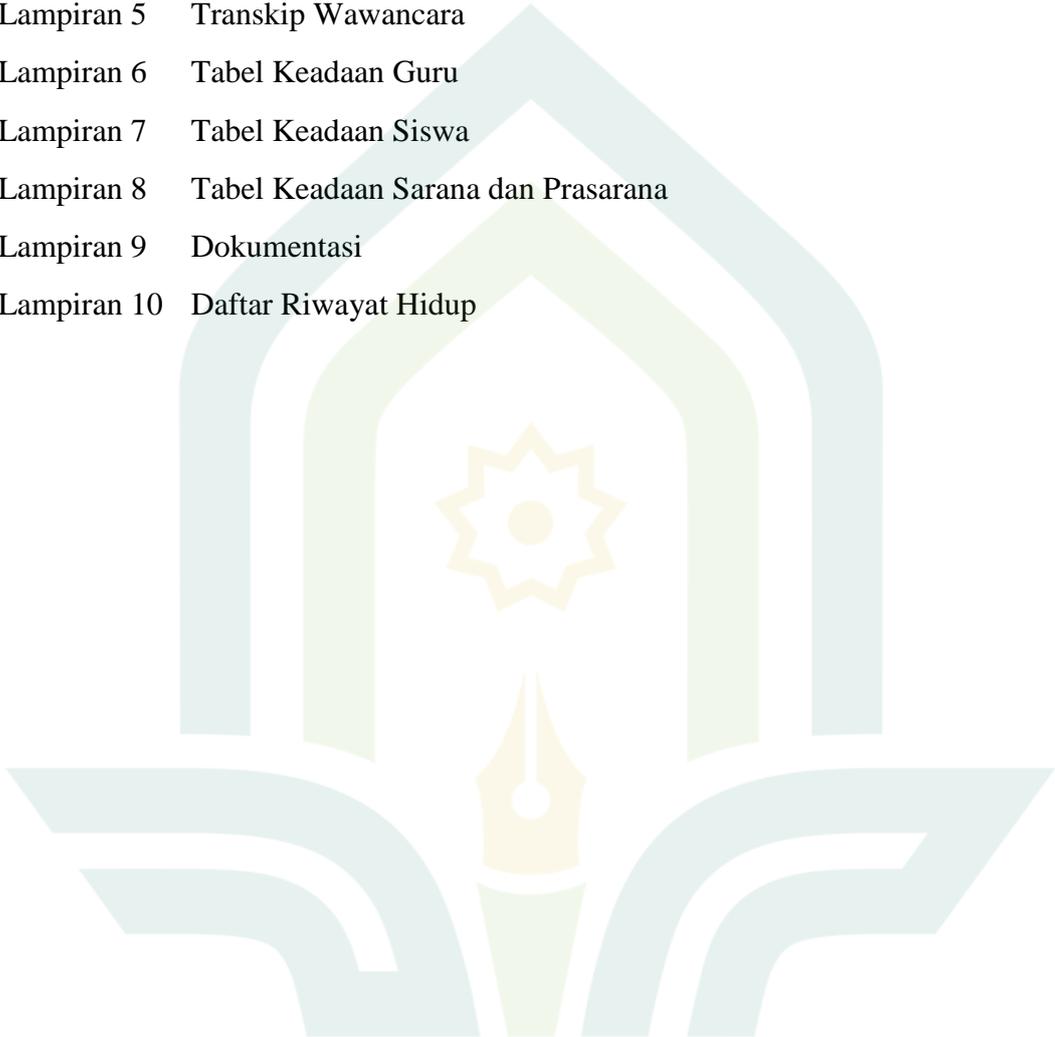
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir Analisis Kesulitan Belajar Matematika Metode Ala Sekolah (Ase) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan ...	45
Gambar 3.1 Hasil jawaban siswa kesulitan memahami konsep	51
Gambar 3.2 Hasil jawaban siswa kesulitan keterampilan berhitung	53
Gambar 3.3 Hasil jawaban siswa kesulitan memecahkan masalah	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Tabel Keadaan Guru
- Lampiran 7 Tabel Keadaan Siswa
- Lampiran 8 Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan perubahan yang relatif permanen baik dari sisi pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kecakapan, minat, watak, penyesuaian diri, dan harga diri. Proses belajar yang menunjukkan perubahan dalam pengetahuan atau tingkah laku adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar, yang juga dikenal sebagai prestasi belajar. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah keberhasilan akademik, yang dapat dicapai melalui penyediaan siswa untuk kegiatan yang direncanakan dan diawasi.¹ Kesempatan belajar bagi individu dapat berlangsung dalam bentuk kegiatan yang dibangun berdasarkan sejumlah situasi seperti melihat, merasakan, mendengarkan, menulis, berpikir, mengingat, dan melakukan atau berlatih.²

Berhitung adalah disiplin intelektual yang membutuhkan kemampuan untuk berpikir logis. Metode dasar dalam ilmu matematika dalam bilangan puluhan secara umum berkaitan dengan adanya manipulasi tambah-kurang-kali-bagi. Berhitung merupakan bagian dari keterampilan berpikir dan dimensi matematika, yang menuntut siswa untuk bersiap melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian memerlukan

¹ Moh Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hal 5.

² Riski Noura Arista, Tesis: *Diagnosis Kesulitan Belajar Berhitung Pada Siswa Kelas Rendah MI Muhammadiyah Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hal 1.

keterampilan abstrak tergantung pada tingkat perkembangan dan kemampuan mentalnya.³ Konsep dasar berhitung (tambah-kurang-kali-bagi) harus sudah dikuasai siswa di kelas 3 SD/MI, hal ini karena konsep berhitung tambah dan kurang diterapkan di kelas 1 dan konsep berhitung tambah-kurang-kali diterapkan di kelas 2.

Kesulitan belajar merupakan permasalahan yang dialami seseorang, khususnya anak-anak, dalam membaca, berhitung, berkonsentrasi pada pelajaran, atau mengkoordinasikan gerak anggota tubuh.⁴ *Learning disabilities* atau gangguan kesulitan belajar ini sering terdeteksi saat anak masuk usia sekolah, karena baru terlihat jika anak lebih lambat dari teman sebayanya dalam menyerap informasi atau pelajaran. Terdapat banyak jenis kesulitan belajar, salah satunya Diskalkulia yang menyulitkan pengidapnya untuk berhitung atau memahami konsep matematika. Terapi, obat, dan bimbingan belajar adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar anak.

Mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, matematika adalah salah satu bidang studi yang diajarkan. Proses pembelajaran matematika di sekolah harus berdampak pada kemampuan berpikir siswa karena matematika diajarkan untuk membangun kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis,

³ Julia Maria van Tiel, *Anakku Terlambat Bicara Anak Berbakat dengan Disinkronitas Perkembangan Memahami, dan Mengasuhnya Membedakannya dengan Autisme, ADHD, dan Permasalahan Gangguan Belajar*, (Jakarta: Prenada, 2007), hal 299.

⁴ Nina Hertiwi Putri, *8 Jenis Kesulitan Belajar pada Anak yang Penting Dipahami Orangtua*, <https://www.sehatq.com/artikel/kesulitan-belajar-pada-anak>, 3 september 2023.

kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.⁵ Matematika memainkan peran penting dalam pembangunan berbagai disiplin dan peningkatan daya pikir manusia. Untuk memahami matematika, harus memahami maksud konsep terlebih dahulu. Ini karena mempelajari matematika tidak hanya membangun kemampuan cepat untuk berhitung, tetapi juga menanam konsep yang memiliki banyak ide abstrak yang terdiri dari simbol yang dimanipulasi yang membantu berpikir untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai cara. Setiap konsep abstrak yang baru dipelajari oleh siswa harus segera diberi penguatan agar tetap kuat dalam ingatan dan melekat dalam pikiran dan tindakan mereka.⁶ Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa siswa harus mahir dalam matematika sebagai ilmu dasar sejak Sekolah Dasar.

Bimbingan belajar adalah proses memberikan dukungan atau bantuan kepada individu maupun kelompok melalui satu atau lebih pengawas yang berpengalaman dalam memecahkan masalah pembelajaran yang berkaitan dengan perubahan perilaku, perilaku yang berasal dari pengalaman, pelatihan, dan stimulasi.⁷ Banyak siswa mengalami kesulitan belajar dan dapat diatasi dengan bantuan kegiatan bimbingan belajar. Tujuan dari pelaksanaan bimbingan belajar di luar sekolah adalah untuk membantu siswa atau peserta bimbingan dalam mengembangkan diri agar menjadi lebih baik lagi.

⁵ Indriani Jayanti, Nurdin Arifin, dan Dedi Rahman Nur, *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*, Sistema: Jurnal Pendidikan, 2020, hal 2.

⁶ Mukminah, Hirlan, Sriyani, *Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Anyar*, Jurnal Pacu Pendidikan Dasar, 2021, hal 2.

⁷ Dewi Rosaria, Hartatya Novika, *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT 31 Handil Bhakti*, Vol 2, Jurnal Al-Ikhlash, 2017, hal 13.

Bimbingan belajar dapat dikatakan berhasil jika telah memenuhi kriteria keberhasilan program bimbingan yang tampak segera maupun tampak dalam jangka panjang.

Keberhasilan program bimbingan belajar salah satunya dapat dilihat dari hasil beberapa penelitian salah satunya penelitian yang ditulis oleh Made Sri Astika Dewi yang berjudul *Melaksanakan Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Anak Usia SD Pada Masa Pandemi Covid-19*. Karena adanya pandemi covid-19 sistem pembelajaran dilaksanakan secara online, hal ini membuat Made Sri Astika Dewi sebagai dosen Universitas Triatma Mulya merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan melalui kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa ini dilaksanakan di sebuah mes yang terletak di SDN 4 Pendem Kelurahan Pendem Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. Penelitian ini menyatakan bahwa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar dapat mendorong siswa untuk belajar dengan hasil positif dan sikap antusias.⁸ Perkembangan yang positif dalam prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi siswa. Namun, siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti bimbingan belajar perkembangan nilainya cenderung tetap bahkan dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

⁸ Made Sri Astika Dewi, *Melaksanakan Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Anak Usia SD Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol 1, Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2022, hal 82.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Sri Astika Dewi yang dilaksanakan di Kabupaten Jember, maka di bimbingan belajar anak hebat (Ahe) yang terdapat di Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan pun dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar berhitung bahkan mengurangi kesulitan belajar siswa. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar di Ahe bisa dikatakan lebih cepat dalam berhitung dari siswa lain di sekolahnya. Karena pada dasarnya, tujuan siswa mengikuti bimbingan belajar adalah untuk membantu mereka dalam proses belajar, membantu mereka memahami materi pelajaran, meningkatkan prestasi mereka, dan membantu mereka mencapai tujuannya. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Uswatun Khasanah, S.Pd selaku guru pembimbing sekaligus pemilik unit bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan diperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase), maka peneliti akan menganalisis mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa dalam menggunakan metode belajar Ala Sekolah (Ase). Selain itu penelitian juga bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe). Serta apa solusi yang diupayakan oleh guru pembimbing dalam mengatasi siswa yang kesulitan belajar matematika menggunakan metode Ala Sekolah (Ase).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Menggunakan Metode**

Ala Sekolah (Ase) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika menggunakan metode Ala Sekolah (Ase) di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor penyebab kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika menggunakan metode Ala Sekolah (Ase) di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

2. Mengetahui faktor penyebab siswa kesulitan belajar matematika menggunakan metode Ala Sekolah (Ase) di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian ini, yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan keilmuan pendidikan dasar dan berfungsi sebagai referensi untuk upaya mengatasi kesulitan belajar berhitung di kelas rendah di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Bagi penulis

Dapat memperluas wawasan dan pengalaman tentang kesulitan belajar hitung pada siswa kelas rendah SD/MI.

b. Bagi pendidik

Dapat mengetahui kondisi kesulitan belajar siswa dan menjadikan referensi menyempurnakan kualitas belajar mengajar.

c. Bagi pembaca

Memberikan informasi dan sebagai rujukan penelitian selanjutnya mengenai penerapan metode dalam bimbingan belajar untuk menghadapi kesulitan belajar siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif menggunakan pendekatan induktif untuk menganalisis, sehingga proses dan makna lebih ditekankan.⁹

Metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dari tindakan orang yang dapat diamati melalui kata-kata lisan atau tertulis.¹⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di bimbingan belajar anak hebat (Ahe) yang beralamatkan Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

⁹ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2022), hal 200.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 6.

Waktu penelitian 15 bulan (dari bulan Februari 2023 – April 2024). Penelitian sendiri dimulai dari pengajuan judul hingga penulisan laporan penelitian.

3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata (data verbal) dan tindakan; sumber data lainnya bersifat sekunder.¹¹ Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berasal dari sumber langsung, yaitu dari wawancara dengan pendiri Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) di Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, dan siswa Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada, data ini didapatkan peneliti melalui observasi, dokumentasi, dan penelitian yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data; tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar.¹² Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara dua orang, yaitu orang yang diwawancarai yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab

¹¹ Ibid, 157.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 308.

pertanyaan tersebut.¹³ Jika ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah apa yang perlu dipelajari dan jika jumlah responden sedikit dan peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden, maka wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data.¹⁴ Bentuk wawancara yaitu informasi dikumpulkan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan dan menjawabnya secara lisan. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mewawancarai pemilik Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan dan siswa Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan langsung objek yang diteliti dikenal sebagai observasi. Observasi dilakukan peneliti di Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumen, seperti arsip, dikenal sebagai metode dokumentasi. Metode ini mencakup buku tentang teori, pendapat, atau hukum.¹⁵ Peneliti dapat menggunakan dokumen tersebut sebagai referensi selama penelitian. Dalam hal ini, penulis berusaha mencari literatur yang dapat digunakan untuk mengumpulkan bahan

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal 186.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal 311.

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 181.

penelitian. Pertimbangan utama dalam penggunaan metode ini adalah tidak semua informasi didapatkan melalui wawancara ataupun observasi. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang akan menggali informasi mengenai gambaran umum Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya adalah analisis data setelah semua data dikumpulkan. Analisis data adalah proses bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilahnya menjadi bagian yang dapat dikontrol, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang disampaikan kepada orang lain.¹⁶ Peneliti mendapatkan data deskriptif, sehingga analisis data akan dilakukan menggunakan keterangan-keterangan daripada angka. Teknik ini digunakan untuk menampilkan dan menganalisis data serta menyampaikan kesimpulan yang dibuat tentang apa yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini dimulai dengan pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal 248.

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih elemen yang penting, mencari pola dan tema, dan membuang data yang tidak perlu.¹⁷ Data yang dikumpulkan di lokasi penelitian penting sehingga harus detail dan akurat, dicatat dengan cermat agar tidak membingungkan peneliti. Setelah mendapatkan sejumlah besar data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen dari berbagai sumber, peneliti kemudian memilah data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menghilangkan data yang tidak relevan. Dalam tahap ini, peneliti memfokuskan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika menggunakan metode ala sekolah (Ase) di bimbingan belajar anak hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian data

Setelah direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif-naratif atau uraian singkat, grafik, atau tabel. Dari data ini, peneliti mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan. Penyajian data penelitian ini yaitu mengenai faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika menggunakan metode ala sekolah (Ase) di bimbingan belajar anak hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal 38.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Dari data yang didapat, peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar dapat dilihat dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk membuat penulisan ini lebih mudah dipahami dan menjelaskan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, digunakan sistematika penulisan, yaitu urutan tulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori kesulitan belajar, teori kesulitan belajar matematika, teori metode belajar hitung ala sekolah (Ase), dan teori bimbingan belajar anak hebat (Ase). Selain teori, bab ini juga memuat penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil penelitian ini meliputi tentang kesulitan yang dialami siswa dalam belajar menggunakan metode ala sekolah (Ase) di bimbingan

belajar anak hebat (Ahe), faktor penyebab kesulitan belajar menggunakan metode ala sekolah (Ase) di bimbingan belajar anak hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, dan upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

Bab IV Analisis hasil penelitian, terdiri dari analisis kesulitan yang dialami siswa dalam belajar menggunakan metode ala sekolah (Ase) di bimbingan belajar anak hebat (Ahe), analisis faktor penyebab kesulitan belajar menggunakan metode ala sekolah (Ase) di bimbingan belajar anak hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, dan analisis upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Bab V adalah penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan antara lain sebagai berikut: 1) kesulitan memahami konsep, 2) kesulitan keterampilan berhitung, 3) kesulitan memecahkan masalah.
2. Faktor internal penyebab kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yaitu kecerdasan. Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yaitu keluarga.
3. Upaya yang dilakukan guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar matematika metode Ala Sekolah (Ase) yang dihadapi siswa di bimbingan belajar Anak Hebat (Ahe) Desa Sawangan Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut: 1) mengingatkan kembali, 2) pembiasaan menulis angka, 3) melakukan penjelasan ulang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa perlu melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi. Adapun upaya yang dapat dilakukan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan cara memperhatikan penjelasan dari guru pembimbing, ketika mengalami kesulitan belajar langsung bertanya kepada guru pembimbing, serta lebih rajin belajar.

2. Bagi orang tua

Selain siswa, orang tua juga perlu melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi anak. Upaya yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan cara memperhatikan belajar anak, bertanya pada guru pembimbing mengenai perkembangan belajar anak, dan bertanya pada guru pembimbing metode belajar yang digunakan agar dapat membantu anak ketika belajar di rumah.

3. Bagi Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe)

Bimbingan belajar sebaiknya lebih meningkatkan upaya menanggulangi kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

4. Bagi peneliti

Melihat hasil penelitian yang masih belum sempurna, maka hendaknya dilakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih

mengembangkan penelitian ini agar dapat menunjang keefektifan dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Ahmad, dkk. 2019. Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. Vol 2. No 2.
- Amalafitra, Nur, Sholihatul Muawanah, dan Budi Sasomo. 2022. Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Pada Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) di Masa Pandemi. *Jurnal Anak Bangsa*. Vol 1. No 1.
- Apipah, Faza Tsamrotul, Rika Nurhayati, dan Risbon Sianturi. 2023. Inovasi Perusahaan Bidang Jasa Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Sebagai Strategi Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*. Vol 5. No 2.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Arista, Riski Noura. 2021. *Diagnosis Kesulitan Belajar Berhitung Pada Siswa Kelas Rendah MI Muhammadiyah Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. (Tesis, IAIN Purwokerto, 2021) Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9509/>
- Atiaturrahmah, Musabihatul Kudsiah, dan Eni Maria Ulfa. 2021. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sukaraja. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol 7. No 2.
- Dewi, Made Sri Astika. 2022. Melaksanakan Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Anak Usia SD Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. Vol 1.
- Hamalik, Umar. 1982. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Jayanti, Indriani, Nurdin Arifin, dan Dedi Rahman Nur. 2020. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Sistema: Jurnal Pendidikan*.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2012. *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melati, Nur Hidayah Prima. 2017. *Implementasi Bimbingan Belajar Pada Siswa Kesulitan Matematika di SDN Badran Surakarta*. ***Skripsi***. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Milkhaturohman, Sastya Da Silva, dan Ahmat Wakit. 2022. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bangun Datar di SDN 2 Mantingan Jepara. *Mathema Journal*. Vol 4. No 2.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukminah, Hirlan, dan Sriyani. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Anyar. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Paridjo. 2008. *Sebuah Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika*. Semarang: Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka.
- Rosaria, D, dan Novika, H. 2017. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT 31 Handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas*. Vol 2. No 2.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab Mansyur., dan Aminol Rosid Abdullah. 2019. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara.
- Runtukkahu, J. Tombokan dan Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputra, Yulianto D. 2017. *Menangani Kesulitan Belajar pada Anak Diskalkulia*. Yogyakarta: Familia.
- Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

- SehatQ, (2021, 1 Juli). *8 Jenis Kesulitan Belajar pada Anak yang Penting Dipahami Orangtua*. Diakses pada 3 September 2023. <https://www.sehatq.com/artikel/kesulitan-belajar-pada-anak>.
- Sidik, Geri Syahril, Ade Maftuh, dan Moh Salimi. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5.
- Sriyanti, Lilik, dan Ina Kurniati. 2021. *Bimbingan Belajar Berbasis Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suphianto, Rohmad. 2018. *Belajar Hitung Ala Sekolah*. Sukoharjo: PT. Ahe
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Tiel, Julia Maria van. 2007. *Anakku Terlambat Bicara Anak Berbakat dengan Disinkronitas Perkembangan Memahami, dan Mengasuhnya Membedakannya dengan Autisme, ADHD, dan Permasalahan Gangguan Belajar*. Jakarta: Prenada.
- Tyas, Ni'mah Mulyaning. 2016. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.
- Veronica, Decha, dan Eline Yanty Putri Nasution. 2022. Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Madani: Indonesian Journal Of Civil Society*. Vol 04. No 1.
- Yeni, Eti Mukhlesi. 2015. *Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*. JUPENDAS